

ABSTRAK

Ravelianto, Novilius. 2017. "Struktur dan Dasar Penamaan Sambal di Delapan Rumah Makan di Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Kota Yogyakarta." Skripsi Strata Satu (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini berisi laporan hasil penelitian tentang struktur dan dasar penamaan sambal di delapan rumah makan di Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Kota Yogyakarta. Dua hal yang dibahas adalah (a) struktur sambal dan (b) deskripsi dasar penamaan sambal.

Data penelitian ini berupa nama sambal yang diperoleh dari daftar menu rumah makan yang berada di delapan rumah makan di Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Kota Yogyakarta. Data dikumpulkan dengan metode simak. Data dianalisis dengan metode metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL) dan metode padan referensial.

Terkait dengan hal pertama, struktur dalam nama sambal di delapan rumah makan di Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Kota Yogyakarta secara umum berstruktur frasa, dan khususnya frasa nomina atributif. Adapun struktur nama sambal tersebut struktur nama sambal dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu (a) FN Atr yang terdiri dari dua kata, meliputi: UP + Atr kata asal, UP + Atr kata jadian, dan UP + Atr kata serupa kata ulang, (b) FN Atr yang terdiri dari tiga kata, meliputi: UP (UP+Atr) + Atr kata asal, UP + Atr (UP+Ar), UP + Atr (UP+UP), dan UP +Atr (UP+Atr kata serupa kata ulang), dan (c) FN Atr yang terdiri dari empat kata, meliputi: UP (UP + Atr) + Atr (UP + Atr), UP + Atr (UP+UP+Atr), dan UP (UP + Atr) + Atr (UP + UP).

Terkait masalah kedua, dasar penamaan sambal di delapan rumah makan di Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Kota Yogyakarta dibahas secara garis besar (a) dasar penamaan sambal yang terdiri dari dua kata, meliputi: bahan, bumbu, warna, alat pengolahan, nama sambal menu lain, tempat asal, keadaan, cara makan, tampilan, cara pembuatan, dan kesamaan metaforis. (b) dasar penamaan sambal yang terdiri dari tiga kata, meliputi: satu bahan, cara pengolahan bumbu, satu bumbu, dua bahan, bumbu dan keadaan bumbu, bahan dan warna bahan, bumbu dan bahan, warna bahan dan rasa, penyajian bahan, cara makan dan bumbu, kesamaan metaforis, bumbu dan kesamaan metaforis, dan (c) dasar penamaan sambal yang terdiri dari empat kata, meliputi: bumbu dan bahan, bumbu bahan dan warna bahan, satu bumbu dan dua bahan, cara pengolahan dan dua bahan, dan keistimewaan rumah makan.

Kata Kunci: struktur, nama sambal, frasa nomina, dasar penamaan.

ABSTRACT

Ravelianto, Novilius. 2017. "Struktur dan Dasar Penamaan Sambal di Delapan Rumah Makan di Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Kota Yogyakarta." Undergraduate Thesis. Indonesian Literature Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis contains research reports on the structure and basic naming of sambal in eight restaurants in Sleman, Bantul, and Yogyakarta. The problems which are discussed here are (a) the sambal structure and (b) the description of sambal basic naming.

This research data is in a form of sambal's names which are taken from the menus at the eight restaurants in Sleman, Bantul, and Yogyakarta. The data is collected using *simak* method. The data is analyzed using distributional method with direct element division technique and referential identity method.

Related to the first problem, the sambal naming structure in eight restaurants in Sleman, Bantul, and Yogyakarta is generally phase structured and especially attributive noun phrase. The sambal naming structure is divided into three structures, which are (a) FN Atr which composed of two words, including: UP + Atr of the word origin, UP + Atr of the word affixation, and UP + Atr of the similiar wordof reduplication word, (b) FN Atr which composed of three words, including: UP (UP+Atr) + Atr of the word origin, UP + Atr (UP+Atr), UP + Atr (UP+UP), and UP + Atr (UP+Atr of similiar word of reduplication word), and (c) FN Atr which composed of four words, including: UP (UP+Atr) + Atr (UP+Atr), UP + Atr (UP+UP+Atr), and UP (UP+Atr) + Atr (UP+UP).

Related to the second problem, the basic of sambal naming in eight restaurants in Sleman, Bantul, and Yogyakarta is generally discussed as (a) sambal naming basic which consists of two words, including: ingredients, seasoning, color, cooking tools, sambal's name from other menus, the origin, texture, table manner, plating, procedure, table manner and seasoning, and metaphorical similarity, (b) sambal naming basic which consists of three words, including: one ingredient, seasoning cooking procedure, one seasoning, two ingredients, seasoning and seasoning texture, ingredients and ingredient's color, seasoning and ingredients, color and taste of the ingredients, ingredients plating, table manner and seasoning, metaphorical similarity, ingredients and metaphorical similiarity, and (c) sambal naming basic which consists of four words, including: seasoning and ingredients, seasoning ingredients and ingredients color, one seasoning and two ingredients, cooking procedure and two ingredients, and the restaurant's name.

Keywords: structure, sambal's name, noun phrase, basic naming.